

The Effect of Changes In Organizational Authority And Organizational Culture On The Performance Of Family Planning Counselors With Organizational Commitment As An Intervening Variable In The National Population And Family Planning Board (BKKBN)

By Dwi Kurnia Delas O.

Abstract

In this study, organizational commitment is used as an intervening variable to examine how changes in organizational authority and culture affect the performance of Family Planning Counselors (PKB) at the National Population and Family Planning Board of Indonesia (BKKBN). This research aims to enhance PKB performance within the BKKBN by examining the relationship between PKB performance and the variables that can affect it, such as shifts in organizational authority, organizational culture, and organizational commitment. By distributing surveys to 400 participants, this research strategy collects primary data using quantitative methodologies. Descriptive and inferential data analysis was done using the Structural Equation Modeling (SEM) method and the Partial Least Square (PLS) method, which forms the basis of variance. According to the findings, changes in organizational leadership, organizational culture, and organizational commitment significantly and favorably affect family planning counselors' effectiveness. Changes in organizational authority and culture positively and significantly impact organizational commitment. Organizational commitment substantially has implications on the performance of PKB at BKKBN due to changes in organizational authority and culture.

Keywords: *Performance, Changes in Organizational Authority, Organizational Culture, Organizational Commitment*

Pengaruh Perubahan Kewenangan Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Oleh Dwi Kurnia Delas O.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Perubahan Kewenangan Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kinerja Penyuluh Keluarga Berencana di lingkungan BKKBN dengan menggali hubungan antara kinerja Penyuluh Keluarga Berencana dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, yakni perubahan kewenangan organisasi, budaya organisasi, dan komitmen organisasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 400 responden. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial, menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan basis varians. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan kewenangan organisasi, budaya organisasi, dan komitmen organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja penyuluh KB, perubahan kewenangan organisasi dan budaya organisasi menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi, perubahan kewenangan organisasi dan budaya organisasi menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja penyuluh KB di BKKBN melalui komitmen organisasi.

Kata Kunci: Kinerja, Perubahan Kewenangan Organisasi, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi